

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR**

Judul Penelitian : **“Analisis Penerapan SAK ETAP Terhadap Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan BPRS di DIY (Studi Kasus PT BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta)”**

Tanggal Wawancara : 24 Januari-Februari 2018

Tempat : Kantor BPRS Margirizki Bahagia

### **A. Identitas Informan**

Nama :

Jabatan :

Jenis kelamin :

Usia :

### **B. Daftar Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana sejarah berdirinya BPRS Margirizki Bahagia?
2. Apa dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi?
3. Apa saja komponen-komponen yang terdapat di laporan keuangan?

4. Bagaimana proses alur pencatatan akuntansi di laporan keuangan terhadap transaksi yang telah dilakukan?
5. Bagaimana penyajian dan pengungkapan laporan keuangan di BPRS Margirizki Bahagia? Apakah sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP?
6. Kapan BPRS Margirizki Bahagia menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP?
7. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai peraturan SAK ETAP?
8. Bagaimana kesesuaian antara sistem informasi akuntansi di BPRS Margirizki Bahagia dengan aturan SAK ETAP yang ada?
9. Selama menerapkan SAK ETAP sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, apakah ada kendala/kesulitan dari penerapan SAK ETAP nya?
10. Metode apa yang digunakan dalam pencatatan transaksi di BPRS margirizki Bahagia? Cash basis atau acrual basis?
11. Apa informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan terkait dengan produk-produk yang dimiliki BPRS Margirizki Bahagia?

**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN ACCOUNTING BPRS  
MARGIRIZKI BAHAGIA**

**Nama : Sri Hastuti                      Tanggal : 24 & 31 Januari 2018**

**Jabatan : Accounting                      Pukul : 09.00 wib**

**Usia : 30 Tahun**

Wiwik : Assalamualaikum bu. Sebelumnya dengan ibu siapa?

Bu Tuti : iya, Waalaikumsalam mb, dengan Sri Hastuti.

Wiwik : Sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu ibu. Perkenalkan saya wiwik mahasiswi dari UMY yang bermaksud ingin melakukan penelitian di BPRS Margirizki Bahagia dan membutuhkan informasi dari ibu sebagai accounting yang berkaitan dengan judul skripsi saya tentang aturan SAK ETAP dan ada beberapa pertanyaan yang akan saya ajukan kepada ibu.

Bu Tuti : Iya, semoga bisa menjawab.

Wiwik : Langsung saja ya bu, dalam pencatatan/penjurnalan dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan apa bu?

Bu Tuti : Kan kita menyusun laporan keuangan karena untuk kewajiban ke OJK tiap bulannya, kita ada pedomannya yaitu SAK ETAP yang 59.

Wiwik : Selanjutnya komponen-komponen yang ada di laporan keuangan itu apa aja bu?

Bu Tuti : Laporan Neraca, laba rugi, kan itu ada banyak komponennya, terus ada ABA nya (Antar Bank Aktiva), ABP (Antar Bank Pasiva), tapi kan intinya neraca dan laba rugi. Untuk jenis komponen lainnya bisa di lihat di laporan keuangan tahunan yang dipublikasi.

Wiwik : Kalau untuk alur pencatatan akuntansinya sendiri terhadap transaksi yang telah dilakukan bagaimana bu?

- Bu Tuti :Teller terus masuk ke sub-subnya, baru sore harinya dilakukan otorisasi oleh pihak yang lebih tinggi kemudian otomatis ngejurnal sendiri sesuai dengan pos-posnya masing-masing, dan cara penjurnalannya sudah menggunakan sistem.
- Wiwik :Bagaimana penyajian dan pengungkapan laporan keuangan di BPRS Margirizki sendiri bu, apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada atau tidak?
- Bu Tuti :Mungkin kalau sesuai ya, kita masih berusaha untuk sesuai ya, cuman kan tiap tahunnya kita juga dilakukan audit sama OJK nya sendiri, cuman masalahnya webnya OJK sendiri kan belum ada, jadi kita laporan onlinenya itu masih ikut dengan BI. Kan dulu BI cuman kalau hardnya ke OJK.
- Wiwik :Untuk BPRS Margirizki sendiri menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP mulai kapan bu?
- Bu Tuti :Selama saya mulai jadi accountingnya sudah memakai SAK ETAP sih, saya disini sudah dari tahun 2012, cuman di accountingnya saya 2013 akhir. Kurang lebih penggunaan SAK ETAP sejak tahun 2013. Awal di teller terus dipindah ke accounting.
- Wiwik :Seberapa jauh pengetahuan ibu mengenai peraturan SAK ETAP?
- Bu Tuti :Dulu pernah ada pelatihan juga, kalau yang saya ikuti itu perubahan dari perubahan dari pengakuan pendapatan margin pembiayaan kan dulunya cash basis terus sekarang diarahkan ke accrual basis.
- Wiwik :Sejauh ini selama ibu menjadi bagian accounting, kesesuaian antara sistem informasi akuntansi di BPRS Margirizki dengan aturan SAK ETAP, bagaimana bu?
- Bu Tuti :Perbedaannya hanya pada bentuk pengakuan yang dulunya masih ikut cash basis sekarang udah accrual basis. Dan kalau sejauh ini saya lihat sudah sejalan dengan aturan SAK ETAP.
- Wiwik :Selama menerapkan SAK ETAP sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, apakah ada kendala/kesulitan dalam penerapannya bu?
- Bu Tuti :Untuk penerapannya tidak sih, kan sebelumnya kita sudah dapat panduannya lewat pelatihan-pelatihan yang ada mengenai SAK ETAP serta sharing antar BPRS.

Wiwik :Metode apa yang digunakan dalam pencatatan transaksi di BPRS Margirizki Bahagia? Acrual basis atau Cash basis?

Bu Tuti :Pakainya accrual basis.

Wiwik :Terus bu, informasi apa saja yang diungkapkan dalam laporan keuangan terkait dengan produk yang dimiliki BPRS Margirizki Bahagia?

Bu Tuti :Banyak sih mba, dari mulai pos-pos yang ada di neraca, laba rugi dan lain-lainnya.

Wiwik :Ini kan saya ada rangkuman daftar pos-pos yang diungkapkan di laporan keuangan bu, mohon di bantu menjawabnya bu.

No	Laporan Keuangan	Item-item yang disajikan SAK ETAP	Hasil
1.	Neraca, meliputi: a. Aset	a. Kas dan setara kas b. Piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti investasi e. Kas dan valuta asing f. Sertifikat Bank Indonesia g. Pendapatan bunga yang akan diterima h. Penempatan pada bank lain i. Kredit j. Agunan yang diambil k. Aset tetap dan inventaris l. Aset tidak berwujud m. Aset lain-lain	n. Kas dan setara kas o. Piutang usaha dan piutang lainnya p. Persediaan q. Pendapatan bunga yang akan diterima r. Penempatan pada bank lain s. Kredit t. Agunan yang diambil u. Aset tetap dan inventaris v. Aset tidak berwujud w. Aset lain-lain
	b. Kewajiban	a. Kewajiban segera b. Utang pajak c. Simpanan d. Simpanan dari bank lain e. Kewajiban imbalan kerja	i. Kewajiban segera j. Utang pajak k. Simpanan l. Simpanan dari bank lain m. Kewajiban imbalan kerja

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Pinjaman subordinasi</li> <li>g. Modal pinjaman</li> <li>h. Kewajiban lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>n. Pinjaman subordinasi</li> <li>o. Modal pinjaman</li> <li>p. Kewajiban lain-lain</li> </ul>
	c. Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modal</li> <li>b. Dana setoran modal ekuitas</li> <li>c. Laba/rugi yang belum direalisasi</li> <li>d. Surplus revaluasi aset tetap</li> <li>e. Saldo laba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Modal</li> <li>g. Dana setoran modal ekuitas</li> <li>h. Laba/rugi yang belum direalisasi</li> <li>i. Saldo laba</li> </ul>
2.	Laba Rugi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. pendapatan dari jual beli</li> <li>ii. pendapatan dari sewa</li> <li>iii. pendapatan dari bagi hasil;</li> <li>iv. pendapatan usaha utama lain.</li> </ul> </li> <li>b. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.</li> <li>c. Pendapatan usaha lain.</li> <li>d. Beban usaha.</li> <li>e. Laba usaha.</li> <li>f. Pendapatan non usaha.</li> <li>g. Beban non usaha.</li> <li>h. Beban pajak penghasilan.</li> <li>i. Laba neto.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>j. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> <li>v. pendapatan dari jual beli</li> <li>vi. pendapatan dari sewa</li> <li>vii. pendapatan dari bagi hasil;</li> </ul> </li> <li>k. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.</li> <li>l. Pendapatan usaha lain.</li> <li>m. Beban usaha.</li> <li>n. Laba usaha.</li> <li>o. Pendapatan non usaha.</li> <li>p. Beban non usaha.</li> <li>q. Beban pajak penghasilan.</li> <li>r. Laba neto.</li> </ul>
3.	Perubahan Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modal saham, misalnya penambahan modal saham;</li> <li>b. Dana Setoran Modal;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Modal saham, misalnya penambahan modal saham;</li> <li>f. Dana Setoran Modal;</li> </ul>

		c. Surplus revaluasi aset tetap; d. Saldo laba (laba ditahan)	g. Surplus revaluasi aset tetap; h. Saldo laba (laba ditahan)
4.	Laporan Arus Kas, meliputi:  a. Penyajian laporan arus kas	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan
	b. Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan BPRS, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.
	c. Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.
	d. Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, serta pelunasan kas.	Arus kas dari aktivitas pendanaan BPRS Margirizki Bahagia berasal dari : penerimaan simpanan pokok, simpanan wajib, dan lain-lain.
5.	Rekonsiliasi Pendapatan Bagi Hasil	a. Pendapatan usaha utama, dasar akrual b. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. c. Bagian Bank atas pendapatan yang tersedia	e. Saldo rata-rata f. Pendapatan yang harus dibagi hasilkan g. Nisbah h. Porsi pemilik dana jumlah



		<p>untuk bagi hasil.</p> <p>d. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil.</p>	<p>bonus dan bagi hasil</p>
6.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	<p>a. Dana zakat yang berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. internal Bank.</li> <li>ii. Eksternal Bank.</li> </ul> <p>b. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>c. Kenaikan atau penurunan dana zakat.</p> <p>d. Saldo awal dana zakat.</p> <p>e. Saldo akhir dana zakat.</p>	<p>f. Dana zakat yang berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>iii. internal Bank.</li> <li>iv. Eksternal Bank.</li> </ul> <p>g. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>h. Kenaikan (penurunan) dana zakat.</p> <p>i. Saldo awal dana zakat</p> <p>j. Saldo akhir dana zakat</p>
7.	Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Qordhul Hasan)	<p>a. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Infak.</li> <li>ii. Sedekah.</li> <li>iii. Pengembalian dana kebajikan produktif.</li> <li>iv. Denda.</li> <li>v. Penerimaan nonhalal.</li> </ul> <p>b. Penggunaan dana kebajikan untuk:</p>	<p>f. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Infak</li> <li>ii. Sedekah</li> <li>iii. Sumbangan/hibah</li> <li>iv. Denda</li> <li>v. Penerimaan nonhalal</li> <li>vi. lainnya</li> </ul> <p>g. Penggunaan dana kebajikan untuk :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Dana kebajikan produktif.</li> <li>ii. Sumbangan.</li> <li>iii. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.</li> <li>c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.</li> <li>d. Saldo awal dana kebajikan.</li> <li>e. Saldo akhir dana kebajikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Pinjaman</li> <li>ii. Sumbangan</li> <li>iii. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum</li> <li>h. Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan</li> <li>i. Saldo awal dana kebajikan</li> <li>j. Saldo akhir dana kebajikan</li> </ul>
8.	Catatan Atas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ringkasan kebijakan akuntansi</li> <li>b. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan</li> <li>c. pengungkapan lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Ringkasan kebijakan akuntansi</li> <li>e. Penjelasan pos-pos laporan keuangan (neraca, laba rugi dll)</li> <li>f. Pengungkapan lain, berupa kontinjensi dan komitmen</li> </ul>

## DOKUMENTASI DENGAN BAGIAN AKUNTANSI



## Laporan Publikasi Triwulanan

Neraca

Desember 2016

### PT BPRS Margirizki Bahagia

RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
<b>AKTIVA</b>		
Kas	59,731	185,956
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	17,424,907	10,951,406
Piutang Murabahah	23,648,045	24,249,399
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	148,812	749,146
Pembiayaan Musyarakah	9,326,139	7,088,559
Ijarah	0	0
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	920,490	13,267
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	563,830	374,636
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	1,817,374	1,743,433
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	885,808	809,246
Aktiva Lain-Lain	453,795	1,461,175
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>52,349,655</b>	<b>45,258,459</b>
<b>PASIVA</b>		
Kewajiban Segera	30,795	33,741
Tabungan Wadiah	5,722,887	4,766,179
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	9,560,594	3,760,409
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1,527,750	3,194,430
Pinjaman Subordinasi	0	0

Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	3,297,915	2,423,551
b. Deposito Mudharabah	26,603,900	25,327,900
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	4,000,000	4,000,000
b. Tambahan Modal Disetor	0	0
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	512,440	512,440
e. Saldo Laba(Rugi)	1,093,374	1,239,809
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>52,349,655</b>	<b>45,258,459</b>

## Laporan Publikasi Triwulanan

Laba Rugi

Desember 2016

### PT BPRS Margirizki Bahagia

RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	7,210,503	7,041,138
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	6,247,701	6,156,314
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,742,389	5,770,838
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	505,312	385,476
2. Pendapatan Operasional Lainnya	962,802	884,824
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	3,191,925	2,816,872
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	3,189,872	2,813,137
a. Tabungan Mudharabah	125,222	104,773
b. Deposito Mudharabah	2,958,618	2,463,288
c. Lainnya	106,032	245,076
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	2,053	3,735
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	4,018,578	4,224,266
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,905,966	2,887,408
1. Bonus Titipan Wadiah	96,826	90,167
2. Beban Administrasi dan Umum	564,281	578,767
3. Beban Personalialia	1,382,183	1,491,780
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	189,193	81,750
5. Lainnya	673,483	644,944
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	1,112,612	1,336,858
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	167,213	33,579
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	16,042	8,137

VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1,263,783	1,362,300
IX. ZAKAT	0	0
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	170,409	122,491
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1,093,374	1,239,809

**Laporan Publikasi Triwulanan  
Distribusi Bagi Hasil**

Desember 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**

RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Jenis Penghimpunan	Saldo rata - rata (Ribuan Rp)	Pendapatan yang harus dibagi Hasil (Ribuan Rp)	Nisbah	Porsi Pemilik Dana Jumlah Bonus dan Bagi Hasil (Ribuan Rp)	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E
Tabungan Wadiah	5,965,237	70,184	0	4,955	1
Tabungan Mudharabah	3,257,594	37,278	25	9,319	3
Deposito Mudharabah 1 Bulan	531,000	7,582	30	2,274	5
Deposito Mudharabah 3 Bulan	656,500	9,374	40	3,749	7
Deposito Mudharabah 6 Bulan	2,247,500	32,091	45	14,440	8
Deposito Mudharabah 12 Bulan	25,378,900	362,372	50	181,186	9
Total	38,036,731	518,881		215,923	7

## Laporan Publikasi Triwulanan

Sumber dan Penggunaan ZIS

Desember 2016

### PT BPRS Margirizki Bahagia

RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
Sumber dana ZIS pada awal periode		0	0
Sumber Dana ZIS			
a. Zakat dari Bank		0	0
b. Zakat dari pihak luar		0	0
c. Infaq dan Shadaqah		0	0
Total Sumber Dana		0	0
Penggunaan Dana ZIS			
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		0	0
b. Disalurkan sendiri		0	0
Total Penggunaan		0	0
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		0	0
Sumber dana ZIS pada akhir periode		0	0



Laporan Publikasi Triwulanan  
Sumber dan Penggunaan Qardhul Hasan

Desember 2016

**PT BPRS Margirizki Bahagia**

RUKO PERWITA REGENCY A-16 JL. PARANGTRITIS KM 3,5 BANTUL YOGYAKARTA TELP. (0274) 370794

Ribuan Rp.

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Awal Periode		0	0
Sumber Dana Qardhul Hasan			
a. Infaq dan Shadaqah		0	0
b. Denda		0	0
c. Sumbangan / Hibah		0	0
d. Pendapatan Non-Halal		0	0
e. Lainnya		0	0
Total Sumber Dana		0	0
Penggunaan Dana Qardhul Hasan			
a. Pinjaman		0	0
b. Sumbangan		0	0
c. Lainnya		0	0
Total Penggunaan Qardhul Hasan		0	0
Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Pengguna		0	0
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Akhir Periode		0	0

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama Lengkap : Wiwik Wijayati  
Tempat & tanggal lahir : Demak, 01 Agustus 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia  
Alamat Lengkap : Kp. Karang Malang Rt 03 Rw 01 Kenduren,  
Wedung, Demak  
Email : wiewkwijayati71@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk : TK ABA
2. Sekolah Dasar : MI Muhammadiyah Al-Manar
3. MTS : MTS Muhammadiyah Al-Manar
4. MA : MAN Demak

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota ipmawati IPM Demak
2. Anggota JARMED HIMEPI UMY

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2018

Hormat saya,

( Wiwik Wijayati )